



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan pada umumnya didirikan untuk mendapatkan laba. perusahaan pada umumnya mengolah bahan baku menjadi setengah jadi maupun barang jadi untuk mendapatkan laba. Berbeda dengan perusahaan jasa yang hanya menyediakan pelayanan jasa pada konsumen untuk mendapatkan laba. Sehingga hal yang paling utama di kendalikan oleh perusahaan adalah Bahan baku, Karena bahan baku sangat besar pengaruhnya terhadap operasional produksi perusahaan.

Menurut (Fahmi & Widajanti, 2013) Bahan baku adalah persediaan yang dibeli oleh perusahaan untuk diproses menjadi barang setengah jadi dan akhirnya barang jadi atau produk akhir dari perusahaan. Hal ini karena bahan baku yaitu faktor utama yang menentukan kualitas produk akhir. Oleh karena itu, sangat penting untuk memastikan kualitas bahan baku untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas tinggi, perusahaan harus memperhatikan proses produksinya yang bertujuan agar operasional diperusahaan berjalan dengan lancar.

Menurut Assauri (2008), terdapat berbagai proses dalam proses produksi yang harus dilalui suatu produk agar produk tersebut dapat diselesaikan dan dipasarkan. Pemindahan atau penanganan bahan disebut "*Material Handling*" tetapi bahan baku adalah suatu benda mati yang tidak



bisa bergerak sendiri. Maka dari itu, diperlukan suatu tindakan penanganan bahan yang disebut “*Material Handling*”

Penanganan Bahan (*Material Handling*) merupakan bagian yang penting dari teknik manajemen operasi dan produksi, hal ini dapat dicapai karena penanganan *material* akan menjadi faktor produksi dasar apabila ingin menyelesaikan proses produksi yang baik kegunaan utama dari *material handling* adalah untuk menjaga atau mengembangkan kualitas produk, mengurangi kerusakan, dan memberikan perlindungan terhadap material yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas perusahaan.

Proses pemindahan bahan baku maupun barang jadi harus di tangani secara efektif agar proses operasional produksi di perusahaan berjalan dengan lancar, proses pemindahan bahan baku maupun barang jadi di sebut dengan *material handling* atau proses penanganan bahan.

Proses distribusi bahan baku merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan untuk menyalurkan bahan baku dari satu departemen ke departemen lainnya. Di dalam perusahaan proses distribusi bahan baku sangat berpengaruh untuk kelancaran efektivitas perusahaan kalau distribusi lancar maka hasil produksi di perusahaan juga menjadi lancar proses distribusi bahan dipengaruhi oleh pengendalian operasional produksi yang efektif. Maka dari itu proses produksi bahan baku yang dikirim dari *supplier* mulai dari bahan baku masuk ke perusahaan sampai bahan baku selesai di produksi harus di tangani dengan baik. Bahan baku yang diterima dari pemasok akan di angkut dari Gudang penyimpanan bahan baku ke tempat produksi untuk diolah menjadi barang jadi, yang selanjutnya barang jadi hasil produksi tersebut akan di distribusikan ke Gudang penyimpanan produk jadi (*Finish Good*), kegunaan



dari penyimpanan bahan baku sendiri adalah untuk melindungi bahan baku yang disimpan, mempertahankan kondisi, dan kualitas bahan baku yang disimpan.

UD. Jaya Abadi Solution merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri bahan baku pakan ternak ternak di daerah Mojokerto Jawa Timur. Bahan baku pakan ternak yang di produksi berasal dari limbah industri dan limbah pertanian yang sudah tidak dipakai lagi yang akan dimanfaatkan menjadi bahan baku pakan ternak, sebagai contoh dalam produk tumpi jagung dibuat dari limbah pertanian perontokan jagung pipilan yang ketersediaanya cukup berlimpah bahkan terkadang menimbulkan masalah dalam pembuangan terutama pada saat panen raya. UD. Jaya Abadi Solution memiliki 3 produk olahannya sendiri yaitu media ternak, impuritis gandum, dan jas super. Adapun produk lain yang sudah tersedia dipasaran dan UD. Jaya abadi Solution juga memproduksi yaitu bungkil sawit, bungkil kopra, jagung giling, kosentrat sapi, tumpi jagung, sekam giling, pakan ayam, rendeng kangkung dan kulit kopi giling. Perusahaan ini otomatis senantiasa meningkatkan operasional produksinya agar produk-produk yang dihasilkan mencapai hasil yang maksimal dan laku dipasaran. Bahan baku pakan ternak yang di di hasilkan UD. Jaya Abadi Solution berasal dari limbah agroindustri, maka dari itu penanganan bahan (*Material Handling*) harus benar benar diperhatikan agar tidak menghambat proses produksi.

Dalam melakukan proses pengolahan produk UD. Jaya Abadi Solution dikirim oleh *supplier* dari berbagai daerah. kemudian setelah *supplier* sampai ke pabrik truk yang bermuatan bahan baku akan dicek oleh mandor 3 apabila bahan baku tidak sesuai strandart maka bahan baku akan ditolak dan dikembalikan *kesupplier* apabila bahan baku sesuai standart maka bahan baku akan di timbang oleh jasa penimbangan umum di jembatan timbang setelah melakukan fase penimbangan *supplier* langsung menuju ke Gudang bagian



belakang untuk melakukan fase pembongkaran bahan baku. Selanjutnya *supplier* akan kantor perusahaan untuk mengambil nota sesuai harga yang disepakati sebelumnya dan mengambil surat jalan agar menjadi acuan oleh petugas polisi lalu lintas saat melakukan pemeriksaan muatan, apakah sesuai atau perjalanan ilegal.

Bahan Baku yang di kirim oleh *supplier* di UD. Jaya solution akan di bongkar digudang bagian belakang dan akan di keringkan terlebih dahulu sampai beberapa hari kemudian baru dipindahkan ke Gudang penyimpanan bahan baku dan akan dilakukan pengecekan *quality control* (QC) oleh mandor 1 kegunaan dari penyimpanan bahan baku adalah agar bahan baku tetap terjaga dan tidak terjadi kerusakan pada bahan baku setelah itu bahan baku akan di produksi oleh karyawan bagian produksi yang meliputi penggilingan, pengayakan, dan mixer. Bahan baku yang sudah di olah kemudian dibiarkan di lantai hingga menumpuk yang nantinya akan dimasukkan dengan sekop ke dalam karung sak dengan kapasitas 50 kg yang di dalamnya juga ada lapisan plastik kemudian di jahit di atas karungnya agar bahan baku pakan ternak tidak mudah tumpah dan rusak, setelah itu bahan baku pakan ternak akan di angkut secara manual oleh karyawan dan akan di timbang dengan timbangan digital apabila berat karung belum mencapai atau lebih dari 50 kg maka akan dilakukan Kembali proses pemindahan untuk memasukkan bahan baku pakan ternak ke dalam karung hingga beratnya sesuai, setelah itu bahan baku akan di cek kadar airnya dibawah 17% menggunakan *grain moisture* agar kualitas bahan baku pakan ternak tetap terjaga dengan baik, apabila kadar air sudah sesuai maka bahan baku pakan ternak akan di pindahkan ke Gudang bagian depan menggunakan alat *material handling* berupa forklip dan akan di tata dengan rapi di atas pallet setelah itu bahan baku pakan ternak sudah jadi (*finish good*) dan siap di pasarkan ke berbagai daerah. Namun dalam proses *material handling* di



UD. Jaya Abadi Solution terkadang mengalami hambatan yang menyebabkan proses produksi terhambat, meliputi cuaca yang tidak menentu, kualitas bahan baku di bawah standar, problem pada mesin produksi, packaging bahan baku rusak. Dengan adanya *material handling* diharapkan mampu menjaga atau mengembangkan kualitas produk, mengurangi kerusakan pada produk, dan memberikan perlindungan terhadap produk pada proses produksi di industri khususnya di UD. Jaya Abadi Solution Berdasarkan latar belakang tersebut, maka di laksanakan penelitian yang berjudul “Analisis *Material Handling* Pada Distribusi Bahan Baku Sebagai Pengendalian Operasional Produksi di UD. Jaya Abadi Solution”



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang muncul pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses *material handling* pada distribusi bahan baku di UD. Jaya Abadi Solution?
2. Bagaimana *material handling* di UD. Jaya Abadi Solution sebagai pengendalian operasional produksi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses *material handling* pada distribusi bahan baku di UD. Jaya Abadi Solution.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan *material handling* di UD. Jaya Abadi Solution sebagai pengendalian operasional produksi.

1.4 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

Peneliti mengharapkan bisa dapat memberikan masukan dan refrensi untuk peneliti yang terkait berikutnya pada bidang yang sejenis dengan judul analisis *material handling* pada distribusi bahan baku sebagai pengendalian operasional produksi pada Perusahaan



B. Manfaat Praktis

Dengan adanya *material handling* diharapkan mampu menjaga atau mengembangkan kualitas produk, mengurangi kerusakan pada produk, dan memberikan perlindungan terhadap produk pada proses produksi di industri khususnya di UD. Jaya Abadi Solution

1.5 Sistematika Pembahasan

Perumusan sistematika penulisan skripsi ini untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai materi pembahasan dalam penelitian, sehingga dapat memudahkan pembaca untuk mengetahui maksud penelitian ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab 1 ini berisi tentang uraian dari fenomena atau permasalahan yang ditulis secara ilmiah dalam bentuk latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 ini berisi tentang uraian dari landasan teori/tinjaun pustaka yang digunakan sebagai rujukan dari penelitian, berdasarkan fenomena. Dan metode penelitian terdahulu yang digunakan sebagai kerangka pemikiran dari penelitian terdahulu/yang telah diteliti sebelumnya.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Bab 3 ini berisi tentang uraian dari desain penelitian yang digunakan metode penelitian kualitatif yakni, ruang lingkup penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, pemilihan informan, dan teknik pengumpulan data serta teknik data yang digunakan oleh peneliti.



BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab 4 ini berisi uraian tentang deskripsi dari objek penelitian, analisis data yang digunakan, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil penelitian tersebut.

BAB V : PENUTUP

Bab 5 ini berisi tentang kesimpulan yang telah diperoleh dari hasil penelitian dalam pengelolaan data penelitian. Data juga berisi tentang saran dari peneliti untuk peneliti selanjutny